

ABSTRAK

Yenni Panjaitan : Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Asupan Protein dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita Keluarga Nelayan di Wilayah Kerja Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. Skripsi. Program Studi Gizi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024.

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang terjadi pada saluran pernapasan pada bagian atas atau bawah yang dapat terjadi akibat faktor umur, lingkungan, penularan infeksi virus dan bakteri dengan gejala ringan hingga parah tergantung pada patogen penyebabnya. Balita atau anak dibawah lima tahun adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih. Bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun) yang dengan mudah dapat terinfeksi penyakit. Data Kemenkes RI 2022 menunjukkan bahwa Kabupaten/ Kota Sehat di Provinsi Sumatera Utara berada di angka 27.3% dengan capaiannya 54.9% juga menyatakan penyakit infeksi menjadi salah satu penyebab dengan urutan kedua kematian balita. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui karakteristik responden pada balita keluarga nelayan ; (2) mengetahui PHBs ; (3) mengetahui asupan Protein ; (4) mengetahui penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) ; (5) mengetahui hubungan PHBS dengan ISPA ; (6) mengetahui hubungan asupan protein dengan ISPA ; (7) hubungan PHBS, Asupan Protein dengan ISPA balita keluarga nelayan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan menggunakan metode *cross sectional*. Tempat penelitian dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 68 orang menggunakan rumus Dahlan. Teknik pengambilan data PHBS dan ISPA menggunakan kuesioner Riskesdas 2013 dan 2018 yang telah dimodifikasi, sedangkan teknik pengambilan data asupan protein menggunakan kuesioner *SQ FFQ*. Teknik analisis data bivariat menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan analisis multivariat menggunakan *regresi logistic biner*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PHBS balita terbanyak adalah balita dengan kategori PHBS kurang baik 69.1%. hasil asupan protein pada balita yang memiliki asupan protein normal sebesar 25% sedangkan asupan protein deficit berat sebanyak 33.8%. Kejadian penyakit ISPA pada balita sebesar 57.4%. Hasil analisis korelasi *rank spearman* pada variabel PHBS dengan ISPA menunjukkan ada hubungan yang negatif dan signifikan ($p = 0.007$), dan terdapat hubungan negated dan signifikan antara asupan protein dengan ISPA ($p = 0.000$). Hasil analisis uji regresi logistik biner menunjukkan bahwa PHBS, asupan protein memiliki hubungan dengan kejadian penyakit ISPA. Asupan protein memiliki pengaruh lebih besar $OR = 0.412$ dibandingkan dengan PHBS $OR = 0.212$. Hasil koefisien determinasi atau *R-Square* sebesar 0.368 hasil tersebut menunjukkan bahwa PHBS serta Asupan Protein berhubungan terhadap ISPA sebesar 36.8%.

Kata kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Asupan Protein dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ABSTRACT

Yenni Panjaitan: Relationship between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and Protein Intake with the Incidence of ISPA Disease in Toddlers of Fishermen's Families in the Working Area of the Sambas Harbor Health Center, Sibolga City. Thesis. Nutrition Study Program. Faculty of Engineering. Medan State University. 2024.

Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease that occurs in the upper or lower respiratory tract which can occur due to age, environmental factors, transmission of viral and bacterial infections with mild to severe symptoms depending on the causative pathogen. Toddlers or children under five years old are children who are over one year old or more. For children aged 1-3 years (toddlers) and preschool children (3-5 years) who can easily become infected with the disease. Data from the Indonesian Ministry of Health for 2022 shows that Healthy Districts/Cities in North Sumatra Province are at 27.3% with an achievement of 54.9%, also stating that infectious diseases are one of the second-ranked causes of under-five deaths. This research aims to: (1) determine the characteristics of respondents in fishing families; (2) know PHBS; (3) knowing your protein intake; (4) know about acute respiratory infections (ARI); (5) knowing the relationship between PHBS and ISPA; (6) knowing the relationship between protein intake and ARI; (7) the relationship between PHBS, Protein Intake and ISPA for toddlers from fishing families. The research method uses quantitative with an approach using a cross sectional method. The research location was carried out in the Sambas Port Health Center working area, Sibolga City. Sampling used purposive sampling, with a sample of 68 people using the Dahlan formula. The PHBS and ISPA data collection technique uses the modified Riskesdas 2013 and 2018 questionnaires, while the protein intake data collection technique uses the SQ FFQ questionnaire. Bivariate data analysis techniques used the Spearman rank correlation test and multivariate analysis used binary logistic regression. The results of the research showed that the most PHBS for toddlers were toddlers in the poor PHBS category, 69.1%. The results of protein intake in toddlers who have a normal protein intake of 25% while the protein intake of a severe deficit is 33.8%. The incidence of ARI in children under five is 57.4%. The results of the Spearman rank correlation analysis on the PHBS variable with ISPA showed that there was a negative and significant relationship ($p = 0.007$), and there was a negative and significant relationship between protein intake and ISPA ($p = 0.000$). The results of the binary logistic regression test analysis show that PHBS, protein intake has a relationship with the incidence of ARI. Protein intake has a greater influence $OR = 0.412$ compared to PHBS $OR = 0.212$. The coefficient of determination or R-Square of 0.368 shows that PHBS and Protein Intake are related to ARI by 36.8%.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior, Protein Intake and Acute Respiratory Infections (ARI)